



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

PENGARUH INTENSITAS MODAL TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIBEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUBSEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE (2021-2024)

Disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
dari Politeknik Negeri Jakarta

Disusun oleh:

Winda Nur Malasuci/2204431032

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2026**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

PENGARUH INTENSITAS MODAL TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIBEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUBSEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE (2021-2024)



Disusun oleh:

Winda Nur Malasuci/2204431032

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2026**



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Winda Nur Malasuci
NIM : 2204431032
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan

Depok, 29 Juni 2026



Winda Nur Malasuci
NIM. 2204431032

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Winda Nur Malasuci

NIM : 2204431032

Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : **Pengaruh Intensitas Modal terhadap *Tax Avoidance* dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2021-2024)**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Lia Ekowati, S.Sos., M.P.A.

(*Lia Ekowati*)

Anggota Penguji : Faris Windiarti, S.Pd., M.S.Ak.

(*Faris Windiarti*)

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 13 Juli 2026

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., M.Si.
NIP. 197009131999031002

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN SKRIPSI

Nama : Winda Nur Malasuci
NIM : 2204431032
Jurusan / Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Modal terhadap *Tax Avoidance* dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2021-2024)

Disetujui oleh:
Pembimbing

Faris Windiarti, S.Pd., M.S.Ak.
NIP. 199108182024062002

Diketahui oleh:
Kepala Program Studi

Dr., Titi Suhartati, S.E., M.M., M.Ak., AK, CA, CPIA.
NIP. 19690111199 8022001

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Modal terhadap *Tax Avoidance* dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2021-2024)” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Akuntansi Keuangan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyelesaian penelitian tidak terlepas dari bantuan, dukungan, doa, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Syamsurizal, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Bapak Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., SAS., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Ibu Titi Suhartati, S.E., M.M., M.Ak., CA., CPIA selaku Ketua Program Studi Diploma IV Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
4. Ibu Faris Windiarti, S.Pd., M.S.Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, masukan, bimbingan, serta waktunya kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Kedua orang tua penulis, Almh. Nunik Kun Asiyah dan Bapak Soiran, serta Adinda Puspita Ningrum selaku kakak penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan sivitas akademika Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
7. Segenap jajaran pimpinan Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan dukungan, kebijakan, serta fasilitas selama penulis menempuh pendidikan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

8. Seluruh teman-teman kelas AKT 8B yang telah berjuang bersama, memberikan dukungan, serta menemani penulis selama masa perkuliahan di Politeknik Negeri Jakarta.

9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan doa dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Depok, 29 Juni 2026

Winda Nur Malasuci
NIM. 2204431032





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Nur Malasuci
NIM : 2204431032
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Intensitas Modal terhadap *Tax Avoidance* dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2021-2024)

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada Tanggal : 29 Juni 2026

Yang menyatakan

Winda Nur Malasuci



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pengaruh Intensitas Modal terhadap *Tax Avoidance* dengan Komite Audit sebagai Varibel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2021-2024)

Winda Nur Malasuci

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas modal dan komite audit terhadap *tax avoidance* serta peran komite audit dalam memoderasi pengaruh intensitas modal terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling, dari total populasi sebanyak 46 perusahaan sektor batubara, diambil sampel sebanyak 43 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* dengan menggunakan aplikasi EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas modal berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Selain itu, komite audit mampu memoderasi secara signifikan pengaruh intensitas modal terhadap *tax avoidance* dengan memperlemah hubungan antara intensitas modal dan *tax avoidance*.

Kata Kunci: *Tax Avoidance*, Intensitas Modal, Komite Audit



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

The Effect of Capital Intensity on Tax Avoidance with Audit Committee as a Moderating Variable in Coal Mining Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (2021–2024)

Winda Nur Malasuci

Bachelor of Applied Financial Accounting Study Program

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of capital intensity and audit committees on tax avoidance, as well as the role of audit committees in moderating the effect of capital intensity on tax avoidance in coal mining subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. The research method used is a quantitative method and uses secondary data obtained from the companies' annual financial statements and annual reports. The sampling technique employed was purposive sampling. From a total population of 46 coal mining companies, 43 companies were selected as the research sample. The data were analyzed using multiple linear regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) with the assistance of EViews 12 software. The results indicate that capital intensity has a negative effect on tax avoidance. The audit committee has a positive and significant effect on tax avoidance. Furthermore, the audit committee is able to significantly moderate the effect of capital intensity on tax avoidance by weakening the relationship between capital intensity and tax avoidance.

Keywords: *Tax Avoidance, Capital Intensity, Audit Committee.*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.2 <i>Tax avoidance</i>	11
2.1.3 Intensitas Modal.....	11
2.1.4 Komite Audit	12
2.1.5 Ukuran Perusahaan	12
2.1.6 <i>Leverage</i>	13
2.1.7 <i>Return on Assets (ROA)</i>	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	14
2.3 Hipotesis Penelitian	16
2.4 Kerangka Pemikiran	18
BAB 3 METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Objek dan Subjek Penelitian	20
3.3 Metode Pengambilan Sampel.....	20
3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian	21



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	21
3.6 Metode Analisis Data	24
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	24
3.6.2 Analisis Regresi Data Panel dan <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	24
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	28
3.6.3 Pengujian Hipotesis	30
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil Penelitian.....	32
4.1.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	32
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	33
4.1.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel	33
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	35
4.1.5 Hasil Regresi Data Panel.....	36
4.1.6 Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	38
4.1.7 Uji Hipotesis	39
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	41
4.2.1 Pengaruh Intensitas Modal Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021–2024	41
4.2.2 Pengaruh Komite Audit Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021–2024	43
4.2.3 Pengaruh Komite Audit dalam Memoderasi Intensitas Modal Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021–2024.....	44
4.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan <i>Return on Assets</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021–2024	45
BAB 5 PENUTUP.....	52
5.1 Simpulan.....	52
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	58



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	14
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel.....	32
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	33
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	34
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	35
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	36
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Data Panel.....	36
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	38





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	19
------------------------------------	----





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Subjek Penelitian.....	58
Lampiran 2. Data Perhitungan Variabel ETR	60
Lampiran 3. Data Perhitungan Variabel Intensitas Modal	63
Lampiran 4. Data Perhitungan Variabel Komite Audit	67
Lampiran 5. Data Perhitungan Variabel Ukuran Perusahaan.....	70
Lampiran 6. Data Perhitungan Variabel <i>Leverage</i>	74
Lampiran 7. Data Perhitungan Variabel <i>Return on Assets</i>	80
Lampiran 8. Hasil Uji Regresi Data Panel	84
Lampiran 9. Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i>	84

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendapatan negara yang dikelola melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) menjadi instrumen utama dalam membiayai fungsi pemerintahan pusat sekaligus mendukung mekanisme perimbangan fiskal antara pusat dan daerah, sehingga memiliki kontribusi langsung terhadap penyediaan layanan publik dan pelaksanaan peran negara. Sebagaimana dari UU RI No 17 Tahun 2003 Pasal 11 ayat (3), struktur pendapatan negara mencakup penerimaan pajak, penerimaan negara bukan pajak (PNBP), serta hibah. Di antara komponen tersebut, pajak menempati posisi strategis sebagai sumber utama penerimaan negara yang menopang pembiayaan belanja pemerintah dalam rangka mendorong keberlanjutan pembangunan nasional. Sari, Sondari & Hadiana (2025) menyatakan bahwa perpajakan merupakan instrumen vital bagi pembangunan nasional dan stabilitas makroekonomi, serta memungkinkan pembiayaan infrastruktur dan layanan publik.

Berdasarkan Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan, bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, tidak disertai imbalan secara langsung, dan digunakan untuk keperluan negara sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat. Oleh karena itu, pajak memiliki posisi strategis karena berkontribusi terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Harwida & Tjaraka (2024) menempatkan pajak sebagai sarana membangun negara, sedangkan Meliza & Ulum (2025) menunjukkan bahwa penerimaan pajak sejalan dengan pertumbuhan ekonomi inklusif. Dengan demikian, manfaat pajak pada dasarnya dirasakan masyarakat secara tidak langsung melalui penyediaan layanan publik dan fasilitas umum.

Dalam menilai mutu penerimaan perpajakan, *tax ratio* kerap dijadikan indikator utama. Direktorat Jenderal Pajak mendefinisikannya sebagai perbandingan dengan penerimaan pajak serta Produk Domestik Bruto (PDB), yang berfungsi sebagai parameter untuk mengukur efektivitas kinerja pajak suatu negara. Artinya, *tax ratio* tidak sekadar merepresentasikan volume penerimaan, tetapi juga menggambarkan sejauh mana aktivitas ekonomi mampu dikonversi menjadi sumber pendapatan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

negara. Sebagaimana data BPS yang dikutip MIB News, tax ratio Indonesia periode 2021–2024 mengindikasikan dinamika yang tidak konsisten, yakni 9,11% pada 2021, naik menjadi 10,38% pada 2022, sedikit turun ke 10,31% pada 2023, dan kembali melemah ke 10,08% pada 2024. Pola ini mengindikasikan bahwa pemulihan kinerja penerimaan pajak pascapandemi masih belum mencapai kestabilan yang optimal.

Salah satu faktor yang berpotensi menghambat optimalisasi penerimaan pajak adalah praktik *tax avoidance* yang dijalankan oleh perusahaan. Wulandari, Prastiwi & Atmini (2022) menyatakan bahwa penghindaran pajak merupakan upaya menurunkan beban pajak efektif dengan memanfaatkan celah dalam ketentuan perpajakan, sehingga dapat mengurangi potensi penerimaan negara. Dewi et al., (2025) juga mengindikasikan bahwa perusahaan melakukan *tax avoidance* guna menekan beban pajak, hal ini mencerminkan adanya perbedaan kepentingan antara pemerintah sebagai otoritas pemungut pajak dan perusahaan sebagai subjek wajib pajak. Di satu sisi, pemerintah berkepentingan mengoptimalkan penerimaan pajak guna mendukung pembiayaan pembangunan, sedangkan di sisi lain perusahaan cenderung berupaya mengefisienkan beban pajaknya agar laba yang diperoleh tetap optimal. Selain itu, Febrianto et al., (2025) menegaskan bahwa pengurangan praktik *tax avoidance* dapat meningkatkan kepercayaan investor dan reputasi perusahaan. Kerentanan praktik penghindaran pajak turut dipengaruhi oleh karakteristik sistem pemungutan pajak di Indonesia yang menganut *self-assessment*, wajib pajak diberi otoritas guna menghitung, menyetorkan, dan melaporkan kewajiban pajaknya secara mandiri. Menurut Sriwidodo (2023) peluang manipulasi perencanaan pajak dapat semakin besar bila pengawasan lemah atau informasi asimetris antara otoritas pajak dan perusahaan tetap tinggi.

Menurut PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia, penerapan pelaporan transparansi pajak pada perusahaan pertambangan masih tergolong rendah, karena pada tahun 2020 hanya 30% dari 40 perusahaan pertambangan besar yang telah mengadopsi praktik tersebut. Fakta ini menunjukkan bahwa keterbukaan informasi perpajakan pada sektor pertambangan masih belum optimal. Berdasarkan *BP Energy Outlook 2018*, subsektor batu bara Indonesia diperkirakan tetap memegang peran penting dalam pembangkitan energi global. Indonesia juga termasuk salah



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

satu pemain utama dalam industri batu bara dunia dan menyalurkan sebagian besar produksinya ke pasar ekspor. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sektor batu bara memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian nasional.

Di sisi lain, tingkat kepatuhan perpajakan pada sektor ini masih menjadi perhatian. Kementerian Keuangan mencatat bahwa pada tahun 2015 terdapat 4.532 dari 8.003 wajib pajak di industri batu bara yang tidak melaporkan SPT tahunan. Angka tersebut bahkan belum memasukkan pelaku usaha batu bara skala kecil yang belum terdaftar sebagai wajib pajak. Walaupun sektor pertambangan menghasilkan nilai ekonomi yang tinggi, kontribusinya terhadap tax ratio nasional belum menunjukkan hasil yang sebanding. Data IDEAS tahun 2021 memperlihatkan bahwa sektor pertambangan masih berada pada kategori *undertax*, dengan tax ratio sebesar 5,1% dari PDB, sedangkan tax ratio nasional mencapai 9,1% dari PDB.

Adapun kasus dugaan penghindaran pajak dari salah satu perusahaan energi dan batubara melalui skema *transfer pricing* yang mencuat pada tahun 2019. Dikutip dari Global Witness (2019), kasus tersebut menjadi perhatian publik karena menunjukkan bahwa perusahaan di sektor batubara memiliki peluang untuk melakukan perencanaan pajak yang agresif melalui transaksi dengan pihak terafiliasi di yurisdiksi yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa sektor batubara merupakan salah satu sektor yang rentan terhadap praktik penghindaran pajak. Hal ini mengindikasikan bahwasanya sektor batubara adalah suatu sektor yang rentan terhadap praktik penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan oleh karakteristik usaha batubara yang mempunyai struktur operasional kompleks, skala transaksi yang besar, keterlibatan anak perusahaan atau entitas afiliasi, serta tingginya penggunaan aset tetap dalam kegiatan operasionalnya. Karakteristik tersebut membuka peluang bagi pihak manajemen untuk mengatur kewajiban perpajakan secara terencana, baik melalui langkah-langkah yang sesuai dengan ketentuan hukum maupun melalui praktik *tax avoidance*.

Menurut Aisyah et al., (2024) perusahaan batubara merupakan perusahaan yang padat aset karena aktivitas operasionalnya membutuhkan investasi besar pada alat berat, mesin, infrastruktur, dan aset tetap lain. Proporsi aset tetap yang dominan dalam struktur perusahaan berpotensi meningkatkan biaya depresiasi, sehingga dapat berdampak pada besarnya laba yang menjadi dasar pengenaan pajak



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

(Hendrastuti et al., 2024). Dengan demikian, semakin besar intensitas modal, semakin relevan pula dugaan bahwa perusahaan mempunyai peluang lebih besar guna menjalankan *tax avoidance* melalui pengelolaan beban penyusutan dan pengaturan biaya terkait aset (Aisyah et al., 2024). Menurut Ningsih et al., (2024) Dalam struktur tata kelola korporasi, komite audit berperan sebagai perangkat pendukung dewan komisaris yang bertugas mengawal integritas pelaporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap regulasi, serta mutu pelaksanaan audit. Fungsi pengawasan atas *corporate tax policy* dan dapat mendorong manajemen untuk lebih patuh terhadap ketentuan perpajakan (Tarmidi et al., 2025). Secara normatif, keberadaan komite audit seharusnya mampu menekan perilaku oportunistik manajemen, termasuk kebijakan perpajakan yang terlalu agresif.

Penelitian terdahulu telah menguji hubungan antara *capital intensity* dan *tax avoidance*. Selaras dengan kajian Oktaviani et al., (2023), Intensitas modal berpengaruh positif pada *tax avoidance* karena manajer perusahaan melaksanakan investasi aset tetap dengan harapan perusahaan mempunyai beban depresiasi yang lebih tinggi, sehingga laba kena pajak dapat ditekan serta kewajiban pajak menjadi lebih rendah.. Namun, temuan ini tidak sejalan dengan riset Patriandari & Safira (2023) yang menyatakan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh signifikan karena investasi modal tetap bisa lebih berfungsi untuk mendukung operasional jangka panjang daripada sekadar sebagai insentif pengurangan pajak.

Menurut (Tahilia & Wasif, 2022) keberadaan komite audit dalam mekanisme *corporate governance* mempunyai peranan dalam menekan praktik *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan. Namun, dalam penelitian Wijaya & Kweniati (2024) komite audit tidak signifikan dalam menekan praktik *tax avoidance* karena komite audit belum tentu secara langsung memberikan dampak pada kinerja perusahaan. Dengan kata lain, keberadaan komite audit saja tidak cukup untuk meningkatkan efektivitas pengawasan yang berpengaruh nyata terhadap kinerja perusahaan, terutama jika tidak didukung oleh tingkat keahlian dan independensi yang memadai (Dewi et al., 2025).

Pada sektor pertambangan, praktik *tax avoidance* menjadi isu yang semakin mendapat perhatian mengingat karakteristik bisnisnya yang melibatkan eksploitasi



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sumber daya alam, kepemilikan aset berskala besar, serta aktivitas keuangan yang kompleks. Penelitian pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa mekanisme *corporate governance* seperti dewan komisaris dan komite audit memiliki peran dalam memengaruhi praktik *tax avoidance* (Simanjuntak et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan internal perusahaan dapat menjadi salah satu faktor yang berkaitan dengan kebijakan perpajakan perusahaan. Namun pada penelitian Safitri et al. (2024) yang menggunakan komite audit sebagai variabel moderasi pada hubungan *financial pressure* maupun *corporate social responsibility* terhadap *tax aggressiveness*. Artinya, keberadaan komite audit dalam penelitian tersebut belum cukup kuat untuk memperlemah atau memperkuat pengaruh tekanan keuangan dan CSR terhadap agresivitas pajak perusahaan.

Selain variabel utama yang diteliti, penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol berupa ukuran perusahaan, *leverage*, dan *Return on Assets* (ROA). Ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel kontrol karena perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks dan sumber daya yang lebih memadai dalam melakukan perencanaan pajak. *Leverage* perlu dikendalikan karena penggunaan utang dapat menimbulkan beban bunga yang dapat mengurangi laba kena pajak. Sementara itu, ROA digunakan untuk menggambarkan tingkat profitabilitas perusahaan, karena perusahaan dengan laba yang tinggi cenderung memiliki beban pajak yang lebih besar sehingga berpotensi melakukan efisiensi pajak. Dengan adanya variabel kontrol tersebut, pengaruh variabel independen terhadap *tax avoidance* dapat dianalisis secara lebih jelas dan objektif.

Tax avoidance tidak hanya merupakan upaya penghematan pajak yang masih berada dalam ranah legal, tetapi juga merupakan keputusan korporasi yang terkait erat dengan kualitas tata kelola dan kinerja keuangan perusahaan, sehingga isu ini penting dipahami sebagai persoalan strategis, bukan sekadar kepatuhan administratif (Jati et al., 2019). Penelitian sebelumnya lebih banyak menguji pengaruh langsung *capital intensity* terhadap perilaku pajak atau pengaruh langsung komite audit terhadap *tax avoidance*. Selain itu, penelitian-penelitian tersebut memakai sampel perusahaan yang belum terfokus pada subsektor batubara. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur dengan menguji



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

komite audit sebagai variabel moderasi pada pengaruh intensitas modal terhadap *tax avoidance* di perusahaan pertambangan subsektor batubara. Sehingga topik ini tetap menarik dan relevan untuk dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai “Pengaruh Intensitas Modal Terhadap *Tax avoidance* dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan Industri Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2021-2024)”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Tax avoidance tetap menjadi isu penting dalam studi perpajakan korporasi karena mencerminkan strategi perusahaan dalam mengurangi kewajiban pajak melalui mekanisme yang masih sesuai dengan ketentuan hukum. Dalam penelitian ini, fenomena tersebut tercermin dari belum seimbangnya kontribusi fiskal sektor pertambangan dibandingkan dengan peran ekonominya, disertai indikasi penghindaran pajak yang masih ditemukan pada sektor tersebut. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi praktik tersebut adalah intensitas modal perusahaan. Tingginya kepemilikan aset tetap memungkinkan perusahaan memanfaatkan biaya depresiasi untuk menurunkan penghasilan kena pajak. Dengan demikian, perusahaan batubara menjadi objek yang relevan guna menganalisis determinan *tax avoidance*.

Selain faktor intensitas modal, mekanisme tata kelola perusahaan juga dipandang memiliki peran dalam mengawasi kebijakan manajemen, termasuk yang berkaitan dengan perpajakan. Salah satu unsur pengawasan tersebut adalah komite audit. Kehadiran komite audit besar harapan dapat meningkatkan mutu pengawasan terhadap kebijakan perusahaan sehingga dapat menekan tindakan manajemen yang cenderung mengarah pada praktik *tax avoidance*. Secara teoritis, keberadaan komite audit seharusnya dapat memperlemah kecenderungan manajemen untuk melakukan *tax avoidance*, termasuk ketika perusahaan mempunyai intensitas modal yang besar.

Sebagaimana permasalahan yang sudah dijabarkan, rumusan masalah pada kajian ini yakni perusahaan pertambangan industri batubara masih mengindikasikan terdapat kecenderungan menjalankan *tax avoidance* yang diduga terpengaruhi oleh tingginya intensitas modal, sementara peranan komite audit



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dalam memperlemah atau memperkuat hubungan antara intensitas modal terhadap *tax avoidance* masih belum mengindikasikan perolehan yang konsisten, sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut pada perusahaan pertambangan industri batubara yang tercatat di BEI periode 2021–2024.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah yang telah disusun, maka pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah:

1. Apakah intensitas modal berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024?
3. Apakah komite mampu memoderasi pengaruh intensitas modal terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dijabarkan, tujuan penelitian yang diharapkan adalah:

1. Untuk mengetahui apakah intensitas modal berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024.
2. Untuk mengetahui apakah komite audit berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024.
3. Untuk mengetahui apakah komite audit memoderasi pengaruh intensitas modal terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, di antaranya sebagai berikut:



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian akuntansi, terutama dalam ranah perpajakan serta tata kelola perusahaan. Dari sisi akademis, kajian ini berkontribusi dalam memperdalam pemahaman mengenai hubungan antara intensitas modal serta praktik penghindaran pajak, serta fungsi komite audit sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan pertambangan batubara yang tercatat di BEI selama periode 2021–2024. Temuan yang diperoleh juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi studi lanjutan pada topik serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Perusahaan sektor pertambangan dampak intensitas modal serta peran komite audit pada *tax avoidance*. Dengan demikian, perusahaan dapat merumuskan strategi pengelolaan pajak yang lebih efektif, tetap selaras pada peraturan perpajakan yang berlaku, serta menjaga reputasi dan keberlanjutan usaha.

b. Bagi Pemerintah

Pemerintah dapat memperkaya kajian dan landasan pertimbangan dalam memperkuat pengawasan serta merumuskan kebijakan perpajakan yang lebih tepat pada perusahaan sektor pertambangan subsektor batubara. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat membantu pemerintah dalam mengidentifikasi aspek yang berpotensi memengaruhi praktik *tax avoidance* dan penerimaan negara.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Metode atau urutan penyusunan skripsi disebut sistematika penulisan. Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bagian ini menguraikan dasar pemikiran yang melandasi penelitian mengenai pengaruh capital intensity dan komite audit terhadap praktik *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan selama periode 2021–2024. Selain itu, disajikan pula identifikasi permasalahan, fokus



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pertanyaan penelitian, tujuan yang hendak dicapai, kontribusi penelitian, serta susunan penulisan skripsi secara keseluruhan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini menyajikan kajian teoritis yang mendukung penelitian, mencakup teori agensi serta konsep intensitas modal, penghindaran pajak, komite audit, ukuran perusahaan, *leverage*, dan *return on asset*. Di samping itu, diuraikan pula hasil penelitian terdahulu, kerangka konseptual, serta rumusan hipotesis yang menjadi dasar penelitian.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan metode yang diterapkan guna menguji dampak intensitas modal pada *tax avoidance*, pengaruh komite audit terhadap *tax avoidance*, dan pengaruh komite audit sebagai variabel moderasi terhadap intensitas modal pada *tax avoidance*. Pembahasan bab ini meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi perolehan penelitian yang didapati dari pengolahan serta analisis data. Pembahasan dijalankan guna menjelaskan korelasi dengan intensitas modal pada *tax avoidance* dengan komite audit sebagai variabel moderasi serta mengaitkannya dengan teori dan penelitian terdahulu.

BAB 5 : PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan dari perolehan penelitian terkait dampak intensitas modal pada *tax avoidance* dengan komite audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang telah dilakukan. Selain itu, disajikan pula keterbatasan penelitian dan saran bagi peneliti selanjutnya serta pihak-pihak terkait.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh intensitas modal dan komite audit terhadap *tax avoidance* dengan komite audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis linear berganda dan *moderated regression analysis* (MRA) untuk menguji apakah komite audit mempengaruhi intensitas modal terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Intensitas modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas modal yang dimiliki perusahaan, maka tingkat *tax avoidance* justru cenderung menurun. Oleh karena itu, aset tetap tidak hanya dapat dipandang sebagai sarana untuk memperoleh manfaat dari beban penyusutan, tetapi juga sebagai bagian penting dalam menunjang aktivitas utama perusahaan.
2. Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan komite audit belum sepenuhnya mampu menekan praktik *tax avoidance*. Kondisi tersebut dapat terjadi karena pengawasan komite audit belum secara khusus berfokus pada kebijakan perpajakan perusahaan, melainkan lebih banyak diarahkan pada aspek pelaporan keuangan dan kepatuhan formal. Dengan demikian, keberadaan komite audit belum tentu menjamin rendahnya praktik penghindaran pajak apabila fungsi pengawasannya belum berjalan secara efektif.
3. Komite audit mampu memoderasi pengaruh intensitas modal terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Hasil ini menunjukkan bahwa komite audit memiliki peran dalam memengaruhi hubungan antara intensitas modal dan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tax avoidance. Hal ini menunjukkan bahwa komite audit dapat berperan sebagai mekanisme tata kelola perusahaan dalam mengawasi keputusan manajemen, khususnya pada perusahaan pertambangan batubara yang memiliki karakteristik aset tetap cukup besar.

4. Ukuran perusahaan, *leverage*, dan *return on assets* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Besar kecilnya perusahaan serta tinggi rendahnya utang maupun kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tidak terbukti memengaruhi *tax avoidance* secara signifikan. Pada perusahaan batubara, ukuran aset lebih banyak mencerminkan kapasitas operasional, sedangkan utang lebih diarahkan untuk mendukung kebutuhan usaha dan infrastruktur pertambangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi *tax avoidance* yang lebih bervariasi. Masih terdapat 90,51% variasi *tax avoidance* yang belum dapat dijelaskan. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi praktik penghindaran pajak pada perusahaan. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan sektor perusahaan yang berbeda atau memperpanjang periode penelitian agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Penggunaan proksi *tax avoidance* dan komite audit yang berbeda, juga dapat dipilih agar hasil penelitian dapat dibandingkan dari sudut pandang pengukuran yang berbeda.
2. Bagi perusahaan, hendaknya dapat mengelola aset tetap secara lebih efektif dan transparan. Besarnya aset tetap yang dimiliki perusahaan sebaiknya benar-benar diarahkan untuk menunjang kegiatan operasional, seperti kegiatan eksplorasi, produksi, pengangkutan, serta pengelolaan infrastruktur tambang. Perusahaan juga perlu memastikan bahwa kebijakan terkait aset tetap dan beban penyusutan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga tidak menimbulkan risiko perpajakan di kemudian hari. Selain itu, perusahaan perlu memperkuat peran komite audit dalam mengawasi kebijakan perpajakan. Komite audit tidak hanya perlu memastikan bahwa laporan keuangan telah

disusun sesuai ketentuan, tetapi juga perlu memperhatikan potensi risiko yang muncul dari kebijakan *tax avoidance*. Pengawasan yang lebih aktif terhadap kebijakan perpajakan dapat membantu perusahaan menjaga keseimbangan antara efisiensi pajak, kepatuhan terhadap regulasi, dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, P., Adib, N., & Rahmanti, V. N. (2024). Does Transfer Pricing, Sales Growth and Capital Intensity Affect Tax Aggressiveness? *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 459–476. <https://doi.org/10.22219/jrak.v14i2.34230>
- Asih, S., & Setiawan, D. (2022). Director Experience , Management Compensation and Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 26(June), 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/jaai.vol26.i ss1.art3>
- Dewi, S., Halim, J., Supriyanto, S., Karjantoro, H., & Hendi, H. (2025). The Impact of Audit Committee and Audit Partner Tenure on Tax Avoidance in Banking. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 29(1).
- Febrianto, H. G., Pambudi, J. E., Sunaryo, D., Fitriana, A. I., & Dehavian, S. (2025). Tax Avoidance and Green Accounting in Increasing Firm Value and CSR Practices in Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 15(01), 33–50. <https://doi.org/10.22219/jrak.v15i1.34304>
- Harwida, G. A., & Tjaraka, H. (2024). Application of The Philosophy of “Gotong Royong” To Improve Tax Compliance in Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 538–552. <https://doi.org/10.22219/jrak.v14i2.35291>
- Hendrastuti, R., Sukoharsono, E. G., & Iqbal, S. (2024). Is TCR Effective in Reducing Tax Avoidance in Indonesia? *The Indonesian Accounting Review*, 14(1), 85–102. <https://doi.org/10.14414/tiar.v14i1.4226>
- Jati, A. W., Ulum, I., & Utomo, C. (2019). Tax Avoidance, Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 214–225. <https://doi.org/10.22219/jrak.v9i2.8916>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm : Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure Theory of the Firm : Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure*. 3, 305–360.
- Kartiningrum, E. D., Notobroto, H. B., Otok, B. W., Kumarijati, E. N., & Yuswatiningsih, E. (2022). *Aplikasi Regresi dan Korelasi Dalam Analisis Data Hasil Penelitian*.
- Meliza, M., & Ulum, A. S. (2025). The Role of Institutional Quality in Moderating Tax Revenue, Revenue-Sharing Funds from Natural Resources, and Government Expenditure on Inclusive Economic Growth. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 29(2), 2025. <http://creativecommons.org/licences/by-sa/4.0/>
- Ningsih, R. D., Indayani, I., & Yusmita, F. (2024). How Audit Committee Address the Effects of Political Connections and Goverment Ownership in Banking Sector. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 14(1), 159–178. <https://doi.org/10.22219/jrak.v14i1.26422>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta
- Oktaviani, R. M., Dewi, S. L., Wulandari, S., & Sunarto, S. (2023). Tax Avoidance : Overview of Companies in Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 27(1), 112–126. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v27i1.9028>
- Pambudi, J. E., Febrianto, H. G., Qomaria, N., Sunaryo, D., Zatira, D., & Fitriana, A. I. (2025). Independent Commissioners' Role in CEO Tenure, Capital Intensity and Firm Size Tax Avoidance. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 15(2), 511–530. <https://doi.org/10.22219/jrak.v15i2.34414>
- Patriandari, P., & Safira, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sub sektor Makanan dan Minuman Periode 2020-2023). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(3), 260–272.
- Rahayu, S., & Suryarini, T. (2022). The Effect of CSR Disclosure , Firm Size , Capital Intensity , and Inventory Intensity on Tax Aggressiveness. *Accounting Analysis Journal*, 10(3), 191–197. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i3.51446>
- Rinta, M. (2021). Ukuran Dewan Direksi , Aktivitas Komite Audit dan Ukuran Komite Audit terhadap Manajemen Laba. *research articel*, 4(1). <https://doi.org/10.21070/jas.v5i1.1336>
- Safitri, D. (2024). Determination of Tax Aggressiveness in the Mining Sector in Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 13(2), 76–84. <https://doi.org/10.15294/aaj.v13i2.1892>
- Sari, N. Z. M., Sondari, T., & Hadiana, R. N. (2025). Beyond compliance: How Financial Reporting Practices Shape Tax Behavior among Growing MSME'S. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 12(10).
- Septianingsih, A. (2022). *Pemodelan Data Panel menggunakan Random Effect Model untuk Mengetahui Faktor yang Mempengaruhi Umur Harapan Hidup di Indonesia*. 3(3), 2022. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3>
- Sianturi, J. V. E., Nasution, F. N., & Absah, Y. (2025). The Effect of Sales Growth, Leverage, and Company Size on Tax Avoidance with Profitability as a Moderating Variable in Plantation Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 - 2023. *International Journal of Research and Review*, 12(6), 723–738. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20250681>
- Simanjuntak, G. Y., Simanjuntak, A., Sagala, F., Ginting, M. C., & Sagala, L. (2024). The Influence Of Leverage, Corporate Governance And Capital Intensity On Tax Avoidance In Mining Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange Year 2020 – 2023. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 6(2), 196–208. <https://doi.org/10.36985/zp9jpc63>
- Sugiyono, & Lestari, P. (2021). *Buku Metode Penelitian Sugiyono 2021.pdf* (hal.). Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).
- Suryadi, A., & Kurniawan, F. T. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 196–204. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7670>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Suryani, T., Hajawiyah, A., & Munawaroh, S. (2021). The Impact of CSR, Capital Intensity, Inventory Intensity, and Intangible Assets on Tax Aggressiveness. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 13(2), 168–179. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15294/jda.v13i2.31624>
- Suryanto, S., Alfiani, H., Apriliyana, S., & Siciliya, A. R. (2021). Financial Pressure, Deferred Tax Expense, and Tax Aggressiveness: Audit Committee as the Moderation Variable. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 13(2), 180–195. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15294/jda.v13i2.33953>
- Tahilia, A. M. S. T., & Wasif, S. K. (2022). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, dan Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*, 19(02), 49–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.722>
- Tarmidi, D., Fadjarenie, A., Ahmad, N. H., Imaningsih, E. S., & Pramudena, S. M. (2025). Supervisory Function and Corporate Tax Policy: Gender Analysis. *The Indonesian Accounting Review*, 15(1), 8–20. <https://doi.org/10.14414/tiar.v15i1.4759>
- Ulfa, E. K., Suprpti, E., & Latifah, S. W. (2021). The Effect of CEO Tenure, Capital Intensity, and Company Size on Tax Avoidance. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 77–86. <https://doi.org/10.22219/jrak.v11i1.16140>
- Widodo, Akmal Alfarisi Sriwidodo, J. (2023). Efektivitas Self Assesment System pada Pelaporan Pajak. *Pakuan Law Review*, 09(September), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.33751/palar.v9i3>
- Wijaya, R. E., & Kweniati, C. A. M. (2024). The Unfavorable Effect of CEO Narcissism: The Role of the Audit Committee. *The Indonesian Accounting Review*, 14(2), 187–202. <https://doi.org/10.14414/tiar.v14i2.4581>
- Wulandari, A., & Fanani, Z. (2024). Corporate Social Responsibility (CSR) and Tax Avoidance (TA) in Indonesia : Moderated Audit Committee Characteristics. *Accounting Analysis Journal*, 13(4), 106–117. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v13i2.2586>
- Wulandari, T., Prastiwi, A., & Atmini, S. (2022). Penghindaran Pajak : Apakah Perusahaan yang Bertanggung Jawab secara Sosial Patuh Terhadap Pajak? *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 12(3), 560–577. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i3.22361>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Subjek Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ABMM	ABM Investama Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
3	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.
4	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk.
5	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
6	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk.
7	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
8	BUMI	Bumi Resources Tbk.
9	BYAN	Bayan Resources Tbk.
10	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.
11	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.
12	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
13	HRUM	Harum Energy Tbk.
14	INDY	Indika Energy Tbk.
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
16	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
17	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
18	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.
19	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.
20	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk.
21	PTBA	Bukit Asam Tbk.
22	PTIS	Indo Straits Tbk.
23	SGER	Sumber Global Energy Tbk.
24	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
25	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
26	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.
27	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
28	TPMA	Trans Power Marine Tbk.
29	RMKE	PT RMK Energy Tbk
30	ADMR	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
31	COAL	PT Black Diamond Resources Tbk
32	CUAN	PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk
33	CBRE	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk
34	MAHA	PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No.	Kode	Nama Perusahaan
35	ALII	PT Ancara Logistics Indonesia Tbk
36	AADI	PT Adaro Andalan Indonesia Tbk
37	IATA	PT MNC Energy Investments Tbk
38	ARII	PT Atlas Resources Tbk
39	CNKO	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
40	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk
41	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk
42	CANI	PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk
43	AIMS	PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk

Sumber: Data diolah, 2026





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2. Data Perhitungan Variabel ETR

No	Kode Perusahaan	Tahun	Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	ETR
1	ABMM	2021	879.073.293.759	3.535.731.405.666	0,249
2		2022	1.463.465.863.045	6.841.949.931.662	0,214
3		2023	889.589.467.936	5.755.247.402.424	0,155
4		2024	250.191.380.288	2.502.234.343.826	0,100
5	ADRO	2021	6.530.322.002.000	21.207.315.519.000	0,308
6		2022	25.879.005.176.000	70.415.401.089.000	0,368
7		2023	6.773.867.480.000	35.368.666.728.000	0,192
8		2024	2.785.294.432.000	13.088.310.840.000	0,213
9	BBRM	2021	847.107.723	4.647.969.791	0,182
10		2022	1.777.429.959	12.668.347.341	0,140
11		2023	1.989.820.200	64.271.631.816	0,031
12		2024	2.442.417.602	135.512.341.574	0,018
13	BESS	2021	3.066.592.250	115.531.892.914	0,027
14		2022	2.828.846.679	58.751.082.752	0,048
15		2023	1.644.016.991	81.094.051.677	0,020
16		2024	5.936.455.505	30.177.974.281	0,197
17	BIPI	2021	94.123.860.372	406.511.181.935	0,232
18		2022	60.587.348.722	286.642.463.693	0,211
19		2023	437.793.896.720	568.168.226.584	0,771
20		2024	504.776.917.460	673.091.427.966	0,750
21	BSML	2021	730.512.972	5.106.727.439	0,143
22		2022	4.734.814.207	20.755.829.823	0,228
23		2023	3.804.671.042	20.876.481.257	0,182
24		2024	2.923.367.710	11.261.680.110	0,260
25	BSSR	2021	842.500.676.701	3.769.990.487.202	0,223
26		2022	1.083.632.389.036	4.857.436.663.925	0,223
27		2023	899.068.750.920	3.400.614.730.864	0,264
28		2024	647.750.785.736	2.773.889.005.572	0,234
29	BUMI	2021	965.792.484.885	4.153.159.097.651	0,233
30		2022	1.818.350.112.633	10.919.593.547.748	0,167
31		2023	769.635.722.016	1.269.510.899.024	0,606
32		2024	456.128.941.896	1.970.167.517.640	0,232
33	BYAN	2021	5.159.904.397.331	23.223.849.710.329	0,222
34		2022	10.126.115.709.734	46.332.672.569.591	0,219
35		2023	5.447.824.074.064	25.173.842.334.336	0,216
36		2024	4.236.827.297.006	19.483.655.113.698	0,217
37	DSSA	2021	1.627.201.058.962	5.413.302.602.719	0,301
38		2022	4.753.666.241.489	25.259.513.881.203	0,188
39		2023	4.867.697.070.472	18.207.401.111.376	0,267
40		2024	2.706.539.559.596	11.478.957.838.976	0,236
41	DWGL	2021	(9.777.675.000)	84.446.123.000	-0,116



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Kode Perusahaan	Tahun	Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	ETR
42		2022	13.535.751.000	16.935.909.000	0,799
43		2023	7.872.249.000	23.509.724.000	0,335
44		2024	31.439.482.000	149.854.292.000	0,210
45	GEMS	2021	1.524.162.969.027	6.575.736.704.557	0,232
46		2022	3.190.005.643.770	14.137.334.926.624	0,226
47		2023	2.377.649.191.208	10.528.834.710.600	0,226
48		2024	2.466.783.223.094	10.275.157.419.092	0,240
49	HRUM	2021	415.080.030.353	1.817.910.296.358	0,228
50		2022	1.538.099.893.597	7.512.294.908.814	0,205
51		2023	1.037.933.704.856	4.054.414.983.448	0,256
52		2024	605.194.849.804	1.860.331.422.226	0,325
53	INDY	2021	4.204.925.317.371	7.164.571.674.927	0,587
54		2022	7.858.596.151.761	15.893.614.933.668	0,494
55		2023	1.347.166.362.888	3.675.646.653.744	0,367
56		2024	857.796.824.716	1.371.961.892.412	0,625
57	ITMG	2021	2.078.979.031.000	8.862.318.941.000	0,235
58		2022	5.434.226.757.000	24.301.122.952.000	0,224
59		2023	2.227.488.672.000	9.929.630.592.000	0,224
60		2024	1.926.833.640.000	7.997.297.002.000	0,241
61	KKGI	2021	156.311.087.517	484.548.385.742	0,323
62		2022	298.934.792.941	913.323.250.227	0,327
63		2023	189.936.697.416	603.124.977.792	0,315
64		2024	325.669.843.566	974.513.342.122	0,334
65	MBAP	2021	404.246.905.670	1.839.228.567.621	0,220
66		2022	806.425.473.529	3.628.435.787.106	0,222
67		2023	139.473.408.040	473.799.074.672	0,294
68		2024	92.644.074.992	402.067.940.806	0,230
69	MBSS	2021	-	173.254.340.690	0,000
70		2022	35.853.591.808	438.339.705.817	0,082
71		2023	-	375.906.314.944	0,000
72		2024	4.086.855.386	299.730.995.575	0,014
73	MCOL	2021	1.098.065.929.388	5.020.610.604.828	0,219
74		2022	1.566.918.959.749	7.203.419.398.084	0,218
75		2023	926.301.685.312	4.547.701.747.456	0,204
76		2024	478.386.747.274	2.367.976.157.290	0,202
77	PSSI	2021	38.289.391.793	395.610.921.607	0,097
78		2022	70.725.506.292	736.655.279.405	0,096
79		2023	78.654.004.432	709.024.295.664	0,111
80		2024	37.281.240.964	268.767.579.038	0,139
81	PTBA	2021	2.321.787.000.000	10.358.675.000.000	0,224
82		2022	3.422.887.000.000	16.202.314.000.000	0,211
83		2023	1.861.792.000.000	8.154.313.000.000	0,228
84		2024	1.119.823.000.000	6.259.246.000.000	0,179



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Kode Perusahaan	Tahun	Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	ETR
85	PTIS	2021	(81.629)	42.256	-1,932
86		2022	609.607.712	9.041.675.408	0,067
87		2023	(2.853.301.192)	12.899.723.400	-0,221
88		2024	8.639.558.720	10.590.392.930	0,816
89	SGER	2021	68.210.197.634	270.778.171.010	0,252
90		2022	157.319.432.280	748.250.494.759	0,210
91		2023	159.603.994.721	840.910.489.431	0,190
92		2024	156.284.696.169	810.943.455.658	0,193
93	SMMT	2021	8.044.239.351	258.001.970.758	0,031
94		2022	60.285.432.600	463.165.596.772	0,130
95		2023	24.079.751.706	280.054.340.392	0,086
96		2024	3.245.143.955	39.036.159.163	0,083
97	TCPI	2021	833.000.000	85.411.000.000	0,010
98		2022	1.031.000.000	116.698.000.000	0,009
99		2023	1.027.000.000	189.705.000.000	0,005
100		2024	3.901.000.000	93.100.000.000	0,042
101	TEBE	2021	37.276.200.000	202.891.081.000	0,184
102		2022	95.272.023.000	423.102.362.000	0,225
103		2023	76.253.140.000	297.964.736.000	0,256
104		2024	38.025.779.000	172.213.909.000	0,221
105	TOBA	2021	297.720.202.194	1.233.872.292.677	0,241
106		2022	327.209.330.528	1.804.119.834.302	0,181
107		2023	185.074.367.688	506.440.466.008	0,365
108		2024	208.517.582.478	983.907.747.052	0,212
109	TPMA	2021	7.252.147.905	63.747.684.985	0,114
110		2022	11.898.975.593	236.791.915.746	0,050
111		2023	20.576.274.760	399.928.917.112	0,051
112		2024	23.094.075.744	497.209.561.982	0,046
113	RMKE	2022	111.203.275.882	515.291.871.806	0,216
114		2023	86.831.469.252	395.770.833.948	0,219
115		2024	77.232.417.548	351.981.057.151	0,219
116	ADMR	2022	1.605.416.728.154	6.886.922.815.632	0,233
117		2023	1.889.766.506.000	8.685.804.367.656	0,218
118		2024	1.983.607.368.142	9.010.350.378.618	0,220
119	COAL	2022	28.339.440.265	119.236.721.854	0,238
120		2023	12.400.871.745	51.018.205.700	0,243
121		2024	10.896.647.044	44.344.897.464	0,246
122	CUAN	2023	66.874.608.000	301.968.608.000	0,221
123		2024	17.293.340.000	2.764.348.480.000	0,006
124	CBRE	2023	512.738.000	1.417.184.270	0,362
125		2024	746.083.153	(50.915.311.736)	-0,015
126	MAHA	2023	85.754.877.000	351.935.755.000	0,244
127		2024	82.979.441.000	375.839.865.000	0,221



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Kode Perusahaan	Tahun	Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	ETR
128	ALII	2023	11.287.891.000	194.198.208.000	0,058
129		2024	38.736.482.000	338.356.932.000	0,114
130	AADI	2023	4.225.278.944.000	24.048.574.600.000	0,176
131		2024	3.448.001.080.000	24.890.708.312.000	0,139
132	IATA	2021	67.378.403.497	146.277.726.015	0,461
133		2022	234.217.773.561	847.119.336.727	0,276
134		2023	85.266.882.624	492.141.247.296	0,173
135		2024	72.074.487.486	196.138.912.734	0,367
136	ARII	2021	63.739.623.000	76.838.565.000	0,830
137		2022	153.471.636.000	563.657.461.000	0,272
138		2023	49.500.776.000	60.723.624.000	0,815
139		2024	19.054.998.000	32.243.190.000	0,591
140	CNKO	2021	2.100.828.000	(73.152.107.000)	-0,029
141		2022	17.393.817.000	(42.058.641.000)	-0,414
142		2023	7.735.470.000	(34.046.746.000)	-0,227
143		2024	25.476.234.000	96.742.476.000	0,263
144	GTBO	2021	-	(3.054.750.327)	0,000
145		2022	2.291.959.507	120.261.371.315	0,019
146		2023	20.555.016.096	105.121.133.608	0,196
147		2024	-	(51.939.447.674)	0,000
148	FIRE	2021	(4.756.675.967)	(50.649.887.742)	0,094
149		2022	(24.150.517.929)	(118.852.623.553)	0,203
150		2023	3.380.640.097	2.864.404.803	1,180
151		2024	9.118.286.105	34.619.903.129	0,263
152	CANI	2021	153.106.370	(27.358.182.004)	-0,006
153		2022	517.911.713	(55.415.483.583)	-0,009
154		2023	636.110.408	(21.180.319.888)	-0,030
155		2024	435.242.660	(36.342.616.652)	-0,012
156	AIMS	2021	(331.869.506)	2.282.862.162	-0,145
157		2022	860.113.930	1.050.038.887	0,819
158		2023	(3.555.521.308)	(17.315.300.677)	0,205
159		2024	-	(1.481.558.465)	0,000

Sumber: Data diolah, 2026



Lampiran 3 Data Perhitungan Variabel Intensitas Modal

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Aset Tetap	Total Aset	Intensitas Modal
1	ABMM	2021	4.982.664.924.707	14.792.731.644.771	0,337
2		2022	8.924.717.798.381	31.187.943.390.284	0,286
3		2023	11.182.077.859.776	33.247.500.589.320	0,336
4		2024	12.013.039.597.864	33.866.688.791.524	0,355
5	ADRO	2021	19.935.291.245.000	108.257.989.784.000	0,184
6		2022	22.841.301.883.000	169.616.471.417.000	0,135
7		2023	27.045.907.480.000	161.447.312.776.000	0,168
8		2024	24.717.855.722.000	108.319.776.574.000	0,228
9	BBRM	2021	346.894.714.906	480.101.937.038	0,723
10		2022	365.231.912.616	534.995.169.994	0,683
11		2023	377.882.140.944	536.265.523.720	0,705
12		2024	489.321.584.748	699.211.256.378	0,700
13	BESS	2021	447.967.641.770	667.408.015.354	0,671
14		2022	533.294.808.204	772.666.449.902	0,690
15		2023	495.020.985.690	686.503.373.589	0,721
16		2024	455.860.916.876	662.287.328.271	0,688
17	BIPI	2021	1.580.304.392.334	13.602.633.476.376	0,116
18		2022	2.078.471.541.847	17.347.659.563.737	0,120
19		2023	3.452.994.213.624	27.026.419.744.416	0,128
20		2024	4.252.835.176.174	27.317.050.817.074	0,156
21	BSML	2021	199.786.525.486	248.685.841.255	0,803
22		2022	211.577.583.231	270.288.041.602	0,783
23		2023	208.637.028.640	255.201.206.132	0,818
24		2024	185.604.826.420	247.810.258.358	0,749
25	BSSR	2021	871.437.167.064	6.211.543.780.834	0,140
26		2022	1.118.146.061.457	6.368.399.213.925	0,176
27		2023	1.110.510.691.256	6.296.735.697.368	0,176
28		2024	1.149.380.282.992	6.191.966.449.650	0,186
29	BUMI	2021	20.622.542.219.480	60.269.220.783.934	0,342
30		2022	2.857.076.458.718	70.601.466.869.339	0,040
31		2023	3.352.441.179.968	64.788.734.033.856	0,052
32		2024	3.637.746.176.238	67.288.888.206.474	0,054
33	BYAN	2021	6.057.853.109.553	34.726.639.253.379	0,174
34		2022	8.883.186.967.328	62.066.013.405.315	0,143
35		2023	11.070.906.655.304	53.097.634.283.456	0,209
36		2024	12.891.422.075.114	56.913.770.805.308	0,227
37	DSSA	2021	5.967.692.192.820	42.950.727.299.224	0,139
38		2022	23.165.196.078.319	102.207.158.668.487	0,227
39		2023	8.477.226.504.296	47.223.416.830.072	0,180
40		2024	10.522.842.978.252	59.719.741.687.958	0,176
41	DWGL	2021	11.600.505.000	1.245.705.842.000	0,009

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Aset Tetap	Total Aset	Intensitas Modal
42		2022	11.465.798.000	1.421.234.992.000	0,008
43		2023	11.337.220.000	1.844.239.416.000	0,006
44		2024	12.361.135.000	1.600.005.249.000	0,008
45	GEMS	2021	1.128.438.309.221	11.829.385.364.053	0,095
46		2022	1.242.265.995.376	17.761.664.513.724	0,070
47		2023	131.081.292.208	20.226.443.248.920	0,006
48		2024	103.718.342.040	20.033.960.837.694	0,005
49	HRUM	2021	838.262.840.777	12.480.489.037.558	0,067
50		2022	815.766.384.019	20.116.894.920.736	0,041
51		2023	2.608.958.393.632	18.511.668.907.864	0,141
52		2024	15.777.218.336.400	32.233.956.891.830	0,489
53	INDY	2021	3.414.984.644.860	52.673.686.754.169	0,065
54		2022	3.471.062.123.749	56.535.201.092.702	0,061
55		2023	4.734.579.216.752	47.991.586.444.240	0,099
56		2024	6.306.502.357.692	47.884.188.681.058	0,132
57	ITMG	2021	2.365.300.785.000	23.775.564.291.000	0,099
58		2022	2.380.823.926.000	41.532.624.387.000	0,057
59		2023	2.590.227.152.000	33.727.849.352.000	0,077
60		2024	2.871.971.238.000	38.894.564.128.000	0,074
61	KKGI	2021	288.429.042.727	1.886.109.338.583	0,153
62		2022	276.017.604.714	2.677.175.358.390	0,103
63		2023	362.831.762.216	3.091.471.608.960	0,117
64		2024	393.941.638.720	3.377.324.977.240	0,117
65	MBAP	2021	271.080.692.644	3.677.412.944.091	0,074
66		2022	243.226.461.062	4.822.302.985.601	0,050
67		2023	208.045.795.536	3.537.982.020.400	0,059
68		2024	524.761.295.108	3.833.401.505.770	0,137
69	MBSS	2021	1.892.755.396.444	2.534.732.103.865	0,747
70		2022	1.340.613.847.726	3.319.144.600.432	0,404
71		2023	1.212.554.729.600	3.808.801.999.176	0,318
72		2024	1.008.873.938.557	3.994.058.624.702	0,253
73	MCOL	2021	2.143.202.801.170	8.226.811.198.881	0,261
74		2022	3.191.290.787.815	11.556.417.226.883	0,276
75		2023	3.203.744.656.616	11.483.008.231.008	0,279
76		2024	3.360.795.550.332	12.270.456.491.168	0,274
77	PSSI	2021	1.434.280.183.642	2.300.678.624.350	0,623
78		2022	1.745.217.291.411	2.821.424.805.757	0,619
79		2023	1.534.276.767.944	3.142.890.258.688	0,488
80		2024	1.224.814.850.278	3.063.680.647.556	0,400
81	PTBA	2021	8.321.231.000.000	36.123.703.000.000	0,230
82		2022	8.410.051.000.000	45.359.207.000.000	0,185
83		2023	8.566.210.000.000	38.765.189.000.000	0,221
84		2024	8.735.714.000.000	41.785.576.000.000	0,209



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Aset Tetap	Total Aset	Intensitas Modal
85	PTIS	2021	27.944.755	36.854.920	0,758
86		2022	490.595.350.623	656.039.001.249	0,748
87		2023	383.784.341.536	581.910.650.208	0,660
88		2024	351.478.909.042	531.476.589.946	0,661
89	SGER	2021	23.247.255.600	1.237.084.547.855	0,019
90		2022	19.547.007.869	3.370.495.011.962	0,006
91		2023	116.879.882.543	4.519.310.426.697	0,026
92		2024	353.431.852.831	4.638.206.457.168	0,076
93	SMMT	2021	12.756.164.573	1.051.640.434.770	0,012
94		2022	13.763.348.334	1.182.852.785.319	0,012
95		2023	14.742.165.598	1.007.863.610.940	0,015
96		2024	15.577.318.678	1.286.377.299.462	0,012
97	TCPI	2021	1.970.557.000.000	2.847.296.000.000	0,692
98		2022	1.958.848.000.000	2.809.869.000.000	0,697
99		2023	2.625.639.000.000	3.509.253.000.000	0,748
100		2024	2.477.538.000.000	3.684.202.000.000	0,672
101	TEBE	2021	663.913.777.000	989.060.914.000	0,671
102		2022	729.157.314.000	1.302.505.387.000	0,560
103		2023	675.509.740.000	1.150.900.654.000	0,587
104		2024	611.761.573.000	1.161.334.621.000	0,527
105	TOBA	2021	380.528.988.139	12.244.255.782.796	0,031
106		2022	399.700.657.301	14.147.353.261.167	0,028
107		2023	548.453.721.640	14.611.866.414.848	0,038
108		2024	543.837.529.976	14.444.563.300.736	0,038
109	TPMA	2025	1.107.869.588.528	1.416.289.286.220	0,782
110		2026	1.567.548.687.410	2.450.132.808.549	0,640
111		2027	1.821.860.629.264	2.974.630.338.024	0,612
112		2028	2.634.504.701.334	4.006.759.271.404	0,658
113	RMKE	2022	631.354.285.084	1.676.835.378.416	0,377
114		2023	788.481.653.725	2.247.694.981.530	0,351
115		2024	848.829.813.358	2.371.411.904.925	0,358
116	ADMR	2022	6.437.006.918.611	20.239.894.162.484	0,318
117		2023	8.478.779.789.624	26.136.588.800.256	0,324
118		2024	14.541.004.669.952	33.513.438.462.634	0,434
119	COAL	2022	135.240.486.989	603.172.678.937	0,224
120		2023	144.442.173.668	647.569.327.194	0,223
121		2024	126.705.195.546	807.839.722.528	0,157
122	CUAN	2023	569.251.216.000	3.546.635.792.000	0,161
123		2024	7.615.631.372.000	28.732.738.952.000	0,265
124	CBRE	2023	96.500.448.604	352.965.594.591	0,273
125		2024	288.131.096.234	333.652.847.172	0,864
126	MAHA	2023	626.205.079.000	2.553.935.153.000	0,245



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Aset Tetap	Total Aset	Intensitas Modal
127		2024	818.857.785.000	2.703.403.336.000	0,303
128	ALII	2023	716.192.730.000	1.919.516.593.000	0,373
129		2024	795.486.293.000	2.577.887.654.000	0,309
130	AADI	2023	8.209.204.992.000	108.881.913.056.000	0,075
131		2024	15.753.747.880.000	96.853.338.596.000	0,163
132	IATA	2021	633.556.756.018	1.426.116.903.011	0,444
133		2022	553.934.334.403	2.836.141.879.883	0,195
134		2023	539.475.396.992	3.783.799.837.064	0,143
135		2024	367.369.274.308	3.684.378.653.430	0,100
136	ARII	2021	1.056.234.187.000	5.271.967.430.000	0,200
137		2022	1.145.059.490.000	7.058.892.975.000	0,162
138		2023	1.139.596.968.000	8.135.794.000.000	0,140
139		2024	1.403.168.678.000	10.064.497.612.000	0,139
140	CNKO	2021	327.387.659.000	1.206.842.636.000	0,271
141		2022	308.243.210.000	905.892.550.000	0,340
142		2023	285.941.144.000	976.451.944.000	0,293
143		2024	256.493.391.000	909.750.902.000	0,282
144	GTBO	2021	542.179.193	814.541.013.540	0,001
145		2022	8.685.022.176	971.207.179.406	0,009
146		2023	6.646.916.720	1.022.135.403.472	0,007
147		2024	5.062.924.282	900.970.633.908	0,006
148	FIRE	2021	120.419.116.005	494.252.757.734	0,244
149		2022	121.905.624.112	364.324.214.971	0,335
150		2023	113.633.451.252	418.812.724.436	0,271
151		2024	105.734.794.294	347.213.226.151	0,305
152	CANI	2021	239.857.166.961	28.424.618.526	8,438
153		2022	205.902.996.076	230.463.538.949	0,893
154		2023	146.734.174.464	193.476.473.088	0,758
155		2024	104.014.203.612	146.493.757.932	0,710
156	AIMS	2021	-	23.542.219.524	0,000
157		2022	-	29.308.843.130	0,000
158		2023	15.468.840	3.886.923.977	0,004
159		2024	11.250.060	3.871.659.038	0,003

Sumber: Data diolah, 2026



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4. Data Perhitungan Variabel Komite Audit

No.	Kode	2021	2022	2023	2024
1	ABMM	3	3	3	3
2	ADRO	3	3	3	3
3	BBRM	3	3	3	3
4	BESS	3	3	3	3
5	BIPI	4	4	4	4
6	BSML	3	3	3	3
7	BSSR	3	3	3	3
8	BUMI	3	3	3	3
9	BYAN	4	4	5	5
10	DSSA	3	3	3	3
11	DWGL	3	3	3	3
12	GEMS	3	3	3	3
13	HRUM	3	3	3	3
14	INDY	5	5	5	5
15	ITMG	4	4	4	4
16	KKGI	3	3	3	3
17	MBAP	3	3	3	3
18	MBSS	3	3	3	3
19	MCOL	3	3	3	3
20	PSSI	3	3	3	3
21	PTBA	4	4	4	4
22	PTIS	3	3	3	3
23	SGER	3	3	3	3
24	SMMT	3	3	3	3
25	TCPI	3	3	3	3
26	TEBE	3	3	3	3
27	TOBA	3	3	3	3
28	TPMA	3	3	3	3
29	RMKE	3	3	3	3
30	ADMR	3	3	3	3
31	COAL	3	3	3	3
32	CUAN	3	3	3	3
33	CBRE	3	3	3	3
34	MAHA	3	3	3	3
35	ALII	3	3	3	3
36	AADI	3	3	3	3
37	IATA	3	3	3	3
38	ARII	3	3	3	3
39	CNKO	3	3	3	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

40	GTBO	3	3	3	3
41	FIRE	3	3	3	3
42	CANI	2	2	2	2
43	AIMS	1	1	3	3

Sumber: Data diolah, 2026



Lampiran 5. Data Perhitungan Variabel Ukuran Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Aset	Ln(Total Aset)
1	ABMM	2021	14.792.731.644.771	30,325
2		2022	31.187.943.390.284	31,071
3		2023	33.247.500.589.320	31,135
4		2024	33.866.688.791.524	31,153
5	ADRO	2021	108.257.989.784.000	32,316
6		2022	169.616.471.417.000	32,765
7		2023	161.447.312.776.000	32,715
8		2024	108.319.776.574.000	32,316
9	BBRM	2021	480.101.937.038	26,897
10		2022	534.995.169.994	27,006
11		2023	536.265.523.720	27,008
12		2024	699.211.256.378	27,273
13	BESS	2021	667.408.015.354	27,227
14		2022	772.666.449.902	27,373
15		2023	686.503.373.589	27,255
16		2024	662.287.328.271	27,219
17	BIPI	2021	13.602.633.476.376	30,241
18		2022	17.347.659.563.737	30,484
19		2023	27.026.419.744.416	30,928
20		2024	27.317.050.817.074	30,939
21	BSML	2021	248.685.841.255	26,239
22		2022	270.288.041.602	26,323
23		2023	255.201.206.132	26,265
24		2024	247.810.258.358	26,236
25	BSSR	2021	6.211.543.780.834	29,457
26		2022	6.368.399.213.925	29,482
27		2023	6.296.735.697.368	29,471
28		2024	6.191.966.449.650	29,454
29	BUMI	2021	60.269.220.783.934	31,730
30		2022	70.601.466.869.339	31,888
31		2023	64.788.734.033.856	31,802
32		2024	67.288.888.206.474	31,840
33	BYAN	2021	34.726.639.253.379	31,179
34		2022	62.066.013.405.315	31,759
35		2023	53.097.634.283.456	31,603
36		2024	56.913.770.805.308	31,673
37	DSSA	2021	42.950.727.299.224	31,391
38		2022	102.207.158.668.487	32,258
39		2023	47.223.416.830.072	31,486
40		2024	59.719.741.687.958	31,721
41	DWGL	2021	1.245.705.842.000	27,851
42		2022	1.421.234.992.000	27,983

Hak Cipta :

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Aset	Ln(Total Aset)
43		2023	1.844.239.416.000	28,243
44		2024	1.600.005.249.000	28,101
45	GEMS	2021	11.829.385.364.053	30,102
46		2022	17.761.664.513.724	30,508
47		2023	20.226.443.248.920	30,638
48		2024	20.033.960.837.694	30,628
49	HRUM	2021	12.480.489.037.558	30,155
50		2022	20.116.894.920.736	30,633
51		2023	18.511.668.907.864	30,549
52		2024	32.233.956.891.830	31,104
53	INDY	2021	52.673.686.754.169	31,595
54		2022	56.535.201.092.702	31,666
55		2023	47.991.586.444.240	31,502
56		2024	47.884.188.681.058	31,500
57	ITMG	2021	23.775.564.291.000	30,800
58		2022	41.532.624.387.000	31,358
59		2023	33.727.849.352.000	31,149
60		2024	38.894.564.128.000	31,292
61	KKGI	2021	1.886.109.338.583	28,266
62		2022	2.677.175.358.390	28,616
63		2023	3.091.471.608.960	28,760
64		2024	3.377.324.977.240	28,848
65	MBAP	2021	3.677.412.944.091	28,933
66		2022	4.822.302.985.601	29,204
67		2023	3.537.982.020.400	28,895
68		2024	3.833.401.505.770	28,975
69	MBSS	2021	2.534.732.103.865	28,561
70		2022	3.319.144.600.432	28,831
71		2023	3.808.801.999.176	28,968
72		2024	3.994.058.624.702	29,016
73	MCOL	2021	8.226.811.198.881	29,738
74		2022	11.556.417.226.883	30,078
75		2023	11.483.008.231.008	30,072
76		2024	12.270.456.491.168	30,138
77	PSSI	2021	2.300.678.624.350	28,464
78		2022	2.821.424.805.757	28,668
79		2023	3.142.890.258.688	28,776
80		2024	3.063.680.647.556	28,751
81	PTBA	2021	36.123.703.000.000	31,218
82		2022	45.359.207.000.000	31,446
83		2023	38.765.189.000.000	31,289
84		2024	41.785.576.000.000	31,364
85	PTIS	2021	36.854.920	17,422



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Aset	Ln(Total Aset)
86		2022	656.039.001.249	27,209
87		2023	581.910.650.208	27,090
88		2024	531.476.589.946	26,999
89	SGER	2021	1.237.084.547.855	27,844
90		2022	3.370.495.011.962	28,846
91		2023	4.519.310.426.697	29,139
92		2024	4.638.206.457.168	29,165
93	SMMT	2021	1.051.640.434.770	27,681
94		2022	1.182.852.785.319	27,799
95		2023	1.007.863.610.940	27,639
96		2024	1.286.377.299.462	27,883
97	TCPI	2021	2.847.296.000.000	28,677
98		2022	2.809.869.000.000	28,664
99		2023	3.509.253.000.000	28,886
100		2024	3.684.202.000.000	28,935
101	TEBE	2021	989.060.914.000	27,620
102		2022	1.302.505.387.000	27,895
103		2023	1.150.900.654.000	27,772
104		2024	1.161.334.621.000	27,781
105	TOBA	2021	12.244.255.782.796	30,136
106		2022	14.147.353.261.167	30,281
107		2023	14.611.866.414.848	30,313
108		2024	14.444.563.300.736	30,301
109	TPMA	2025	1.416.289.286.220	27,979
110		2026	2.450.132.808.549	28,527
111		2027	2.974.630.338.024	28,721
112		2028	4.006.759.271.404	29,019
113	RMKE	2022	1.676.835.378.416	28,148
114		2023	2.247.694.981.530	28,441
115		2024	2.371.411.904.925	28,495
116	ADMR	2022	20.239.894.162.484	30,639
117		2023	26.136.588.800.256	30,894
118		2024	33.513.438.462.634	31,143
119	COAL	2022	603.172.678.937	27,125
120		2023	647.569.327.194	27,196
121		2024	807.839.722.528	27,418
122	CUAN	2023	3.546.635.792.000	28,897
123		2024	28.732.738.952.000	30,989
124	CBRE	2023	352.965.594.591	26,590
125		2024	333.652.847.172	26,533
126	MAHA	2023	2.553.935.153.000	28,569
127		2024	2.703.403.336.000	28,626
128	ALII	2023	1.919.516.593.000	28,283



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Aset	Ln(Total Aset)
129		2024	2.577.887.654.000	28,578
130	AADI	2023	108.881.913.056.000	32,321
131		2024	96.853.338.596.000	32,204
132	IATA	2021	1.426.116.903.011	27,986
133		2022	2.836.141.879.883	28,673
134		2023	3.783.799.837.064	28,962
135		2024	3.684.378.653.430	28,935
136	ARII	2021	5.271.967.430.000	29,293
137		2022	7.058.892.975.000	29,585
138		2023	8.135.794.000.000	29,727
139		2024	10.064.497.612.000	29,940
140	CNKO	2021	1.206.842.636.000	27,819
141		2022	905.892.550.000	27,532
142		2023	976.451.944.000	27,607
143		2024	909.750.902.000	27,536
144	GTBO	2021	814.541.013.540	27,426
145		2022	971.207.179.406	27,602
146		2023	1.022.135.403.472	27,653
147		2024	900.970.633.908	27,527
148	FIRE	2021	494.252.757.734	26,926
149		2022	364.324.214.971	26,621
150		2023	418.812.724.436	26,761
151		2024	347.213.226.151	26,573
152	CANI	2021	28.424.618.526	24,071
153		2022	230.463.538.949	26,163
154		2023	193.476.473.088	25,988
155		2024	146.493.757.932	25,710
156	AIMS	2021	23.542.219.524	23,882
157		2022	29.308.843.130	24,101
158		2023	3.886.923.977	22,081
159		2024	3.871.659.038	22,077

Sumber: Data diolah, 2026



Lampiran 6. Data Perhitungan Variabel Leverage

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Aset	Leverage
1	ABMM	2021	879.073.293.759	14.792.731.644.771	0,059
2		2022	1.463.465.863.045	31.187.943.390.284	0,047
3		2023	889.589.467.936	33.247.500.589.320	0,027
4		2024	250.191.380.288	33.866.688.791.524	0,007
5	ADRO	2021	44.642.293.049.000	108.257.989.784.000	0,412
6		2022	66.934.917.339.000	169.616.471.417.000	0,395
7		2023	47.234.022.776.000	161.447.312.776.000	0,293
8		2024	21.516.389.790.000	108.319.776.574.000	0,199
9	BBRM	2021	364.442.531.340	480.101.937.038	0,759
10		2022	130.490.218.100	534.995.169.994	0,244
11		2023	77.427.461.224	536.265.523.720	0,144
12		2024	84.632.409.972	699.211.256.378	0,121
13	BESS	2021	236.216.688.731	667.408.015.354	0,354
14		2022	280.314.393.366	772.666.449.902	0,363
15		2023	117.265.164.483	686.503.373.589	0,171
16		2024	66.436.633.891	662.287.328.271	0,100
17	BIPI	2021	7.815.445.417.766	13.602.633.476.376	0,575
18		2022	9.345.334.991.060	17.347.659.563.737	0,539
19		2023	18.093.507.657.128	27.026.419.744.416	0,669
20		2024	17.758.840.105.870	27.317.050.817.074	0,650
21	BSML	2021	154.128.325.905	248.685.841.255	0,620
22		2022	161.690.006.969	270.288.041.602	0,598
23		2023	131.661.285.020	255.201.206.132	0,516
24		2024	118.895.453.692	247.810.258.358	0,480
25	BSSR	2021	2.607.013.264.417	6.211.543.780.834	0,420
26		2022	2.900.063.351.131	6.368.399.213.925	0,455
27		2023	2.558.610.678.008	6.296.735.697.368	0,406
28		2024	1.924.073.913.852	6.191.966.449.650	0,311
29	BUMI	2021	51.045.073.007.131	60.269.220.783.934	0,847
30		2022	26.263.513.399.817	70.601.466.869.339	0,372
31		2023	22.012.785.969.160	64.788.734.033.856	0,340
32		2024	20.996.970.892.478	67.288.888.206.474	0,312
33	BYAN	2021	8.144.828.202.773	34.726.639.253.379	0,235
34		2022	30.678.097.810.458	62.066.013.405.315	0,494
35		2023	22.592.172.881.424	53.097.634.283.456	0,425
36		2024	19.517.449.758.726	56.913.770.805.308	0,343
37	DSSA	2021	17.977.019.920.553	42.950.727.299.224	0,419
38		2022	54.101.991.174.830	102.207.158.668.487	0,529
39		2023	20.695.329.922.696	47.223.416.830.072	0,438
40		2024	28.307.611.538.292	59.719.741.687.958	0,474
41	DWGL	2021	1.109.292.094.000	1.245.705.842.000	0,890

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Aset	Leverage
42		2022	1.279.540.547.000	1.421.234.992.000	0,900
43		2023	1.687.824.079.000	1.844.239.416.000	0,915
44		2024	1.324.946.443.000	1.600.005.249.000	0,828
45	GEMS	2021	7.315.757.594.486	11.829.385.364.053	0,618
46		2022	8.979.918.097.615	17.761.664.513.724	0,506
47		2023	10.003.907.315.728	20.226.443.248.920	0,495
48		2024	9.348.811.895.676	20.033.960.837.694	0,467
49	HRUM	2021	3.184.632.458.331	12.480.489.037.558	0,255
50		2022	4.507.456.144.581	20.116.894.920.736	0,224
51		2023	7.066.490.014.672	18.511.668.907.864	0,382
52		2024	12.798.438.420.340	32.233.956.891.830	0,397
53	INDY	2021	40.063.976.468.284	52.673.686.754.169	0,761
54		2022	35.452.924.480.749	56.535.201.092.702	0,627
55		2023	26.761.635.515.040	47.991.586.444.240	0,558
56		2024	25.981.657.437.588	47.884.188.681.058	0,543
57	ITMG	2021	6.630.518.920.000	23.775.564.291.000	0,279
58		2022	10.852.769.707.000	41.532.624.387.000	0,261
59		2023	6.155.716.712.000	33.727.849.352.000	0,183
60		2024	7.640.326.908.000	38.894.564.128.000	0,196
61	KKGI	2021	474.610.498.119	1.886.109.338.583	0,252
62		2022	743.219.684.126	2.677.175.358.390	0,278
63		2023	943.396.040.648	3.091.471.608.960	0,305
64		2024	777.582.604.522	3.377.324.977.240	0,230
65	MBAP	2021	823.846.085.282	3.677.412.944.091	0,224
66		2022	885.372.315.041	4.822.302.985.601	0,184
67		2023	874.285.341.848	3.537.982.020.400	0,247
68		2024	823.148.842.250	3.833.401.505.770	0,215
69	MBSS	2021	121.744.534.900	2.534.732.103.865	0,048
70		2022	391.469.757.633	3.319.144.600.432	0,118
71		2023	558.881.282.089	3.808.801.999.176	0,147
72		2024	446.845.415.736	3.994.058.624.702	0,112
73	MCOL	2021	2.481.868.840.618	8.226.811.198.881	0,302
74		2022	2.641.793.822.430	11.556.417.226.883	0,229
75		2023	2.454.436.626.360	11.483.008.231.008	0,214
76		2024	2.869.028.202.448	12.270.456.491.168	0,234
77	PSSI	2021	664.653.772.747	2.300.678.624.350	0,289
78		2022	526.663.450.347	2.821.424.805.757	0,187
79		2023	543.457.796.856	3.142.890.258.688	0,173
80		2024	506.164.328.188	3.063.680.647.556	0,165
81	PTBA	2021	11.869.979.000.000	36.123.703.000.000	0,329
82		2022	16.443.161.000.000	45.359.207.000.000	0,363
83		2023	17.201.993.000.000	38.765.189.000.000	0,444
84		2024	19.141.764.000.000	41.785.576.000.000	0,458



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Aset	Leverage
85	PTIS	2021	20.034.045	36.854.920	0,544
86		2022	348.375.328.104	656.039.001.249	0,531
87		2023	263.411.866.224	581.910.650.208	0,453
88		2024	195.004.259.524	531.476.589.946	0,367
89	SGER	2021	802.902.534.546	1.237.084.547.855	0,649
90		2022	2.358.362.130.045	3.370.495.011.962	0,700
91		2023	3.037.542.632.520	4.519.310.426.697	0,672
92		2024	2.397.070.273.304	4.638.206.457.168	0,517
93	SMMT	2021	233.792.851.055	1.051.640.434.770	0,222
94		2022	165.856.607.186	1.182.852.785.319	0,140
95		2023	208.339.830.993	1.007.863.610.940	0,207
96		2024	437.998.529.419	1.286.377.299.462	0,340
97	TCPI	2021	1.307.023.000.000	2.847.296.000.000	0,459
98		2022	1.161.845.000.000	2.809.869.000.000	0,413
99		2023	1.413.313.000.000	3.509.253.000.000	0,403
100		2024	1.544.803.000.000	3.684.202.000.000	0,419
101	TEBE	2021	175.196.520.000	989.060.914.000	0,177
102		2022	248.193.270.000	1.302.505.387.000	0,191
103		2023	63.811.093.000	1.150.900.654.000	0,055
104		2024	69.637.095.000	1.161.334.621.000	0,060
105	TOBA	2021	7.189.814.591.833	12.244.255.782.796	0,587
106		2022	7.481.966.641.984	14.147.353.261.167	0,529
107		2023	8.080.297.679.528	14.611.866.414.848	0,553
108		2024	7.387.260.663.476	14.444.563.300.736	0,511
109	TPMA	2025	316.641.395.609	1.416.289.286.220	0,224
110		2026	594.590.631.973	2.450.132.808.549	0,243
111		2027	974.669.847.792	2.974.630.338.024	0,328
112		2028	1.598.701.014.712	4.006.759.271.404	0,399
113	RMKE	2022	470.171.083.609	1.676.835.378.416	0,280
114		2023	762.862.475.597	2.247.694.981.530	0,339
115		2024	642.242.858.297	2.371.411.904.925	0,271
116	ADMR	2022	11.284.115.929.340	20.239.894.162.484	0,558
117		2023	10.134.022.410.136	26.136.588.800.256	0,388
118		2024	9.233.854.902.886	33.513.438.462.634	0,276
119	COAL	2022	313.917.809.379	603.172.678.937	0,520
120		2023	319.628.924.418	647.569.327.194	0,494
121		2024	446.154.637.593	807.839.722.528	0,552
122	CUAN	2023	1.685.893.760.000	3.546.635.792.000	0,475
123		2024	19.586.679.314.000	28.732.738.952.000	0,682
124	CBRE	2023	184.282.699.998	352.965.594.591	0,522
125		2024	216.532.352.230	333.652.847.172	0,649
126	MAHA	2023	746.424.614.000	2.553.935.153.000	0,292
127		2024	828.226.948.000	2.703.403.336.000	0,306



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Aset	Leverage
128	ALII	2023	1.284.741.231.000	1.919.516.593.000	0,669
129		2024	760.293.965.000	2.577.887.654.000	0,295
130	AADI	2023	35.032.120.032.000	108.881.913.056.000	0,322
131		2024	42.492.742.512.000	96.853.338.596.000	0,439
132	IATA	2021	1.046.767.632.985	1.426.116.903.011	0,734
133		2022	1.650.698.332.999	2.836.141.879.883	0,582
134		2023	2.193.780.770.952	3.783.799.837.064	0,580
135		2024	1.932.978.464.724	3.684.378.653.430	0,525
136	ARII	2021	4.714.292.103.000	5.271.967.430.000	0,894
137		2022	5.954.057.652.000	7.058.892.975.000	0,843
138		2023	7.040.440.952.000	8.135.794.000.000	0,865
139		2024	8.906.377.178.000	10.064.497.612.000	0,885
140	CNKO	2021	2.431.647.038.000	1.206.842.636.000	2,015
141		2022	2.190.849.128.000	905.892.550.000	2,418
142		2023	2.303.406.754.000	976.451.944.000	2,359
143		2024	2.165.497.420.000	909.750.902.000	2,380
144	GTBO	2021	226.931.222.317	814.541.013.540	0,279
145		2022	233.123.824.090	971.207.179.406	0,240
146		2023	255.944.571.648	1.022.135.403.472	0,250
147		2024	160.865.153.790	900.970.633.908	0,179
148	FIRE	2021	186.847.898.731	494.252.757.734	0,378
149		2022	150.233.481.432	364.324.214.971	0,412
150		2023	205.292.154.161	418.812.724.436	0,490
151		2024	107.628.952.642	347.213.226.151	0,310
152	CANI	2021	660.186.990.718	28.424.618.526	23,226
153		2022	699.731.602.053	230.463.538.949	3,036
154		2023	675.149.855.568	193.476.473.088	3,490
155		2024	688.361.818.912	146.493.757.932	4,699
156	AIMS	2021	8.151.909.969	23.542.219.524	0,346
157		2022	13.728.608.618	29.308.843.130	0,468
158		2023	2.066.468.834	3.886.923.977	0,532
159		2024	3.532.762.360	3.871.659.038	0,912

Sumber: Data diolah, 2026



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 7. Data Perhitungan Variabel *Return on Assets*

No	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	ABMM	2021	2.656.658.111.907	14.792.731.644.771	0,180
2		2022	5.378.484.068.617	31.187.943.390.284	0,172
3		2023	4.865.657.934.488	33.247.500.589.320	0,146
4		2024	2.252.042.963.538	33.866.688.791.524	0,066
5	ADRO	2021	14.676.993.517.000	108.257.989.784.000	0,136
6		2022	44.536.395.913.000	169.616.471.417.000	0,263
7		2023	28.594.799.248.000	161.447.312.776.000	0,177
8		2024	25.150.205.384.000	108.319.776.574.000	0,232
9	BBRM	2021	3.800.862.068	480.101.937.038	0,008
10		2022	10.890.917.382	534.995.169.994	0,020
11		2023	62.281.811.616	536.265.523.720	0,116
12		2024	133.069.923.972	699.211.256.378	0,190
13	BESS	2021	112.465.300.664	667.408.015.354	0,169
14		2022	55.922.236.073	772.666.449.902	0,072
15		2023	79.450.034.686	686.503.373.589	0,116
16		2024	24.241.518.776	662.287.328.271	0,037
17	BIPI	2021	312.387.321.563	13.602.633.476.376	0,023
18		2022	226.055.114.971	17.347.659.563.737	0,013
19		2023	130.374.329.864	27.026.419.744.416	0,005
20		2024	168.314.510.506	27.317.050.817.074	0,006
21	BSML	2021	4.376.214.467	248.685.841.255	0,018
22		2022	16.021.015.616	270.288.041.602	0,059
23		2023	17.071.810.215	255.201.206.132	0,067
24		2024	8.338.312.400	247.810.258.358	0,034
25	BSSR	2021	2.927.489.810.501	6.211.543.780.834	0,471
26		2022	3.773.804.274.889	6.368.399.213.925	0,593
27		2023	2.501.545.979.944	6.296.735.697.368	0,397
28		2024	2.126.138.219.836	6.191.966.449.650	0,343
29	BUMI	2021	3.187.366.612.766	60.269.220.783.934	0,053
30		2022	8.756.889.343.886	70.601.466.869.339	0,124
31		2023	414.705.307.272	64.788.734.033.856	0,006
32		2024	1.456.735.428.968	67.288.888.206.474	0,022
33	BYAN	2021	18.063.945.312.998	34.726.639.253.379	0,520
34		2022	36.206.556.859.857	62.066.013.405.315	0,583
35		2023	19.726.018.260.272	53.097.634.283.456	0,372
36		2024	15.246.827.816.692	56.913.770.805.308	0,268
37	DSSA	2021	3.786.101.543.757	42.950.727.299.224	0,088
38		2022	20.505.847.639.714	102.207.158.668.487	0,201
39		2023	13.339.704.040.904	47.223.416.830.072	0,282
40		2024	8.772.418.279.380	59.719.741.687.958	0,147
41	DWGL	2021	94.223.798.000	1.245.705.842.000	0,076



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
42		2022	3.400.158.000	1.421.234.992.000	0,002
43		2023	15.637.475.000	1.844.239.416.000	0,008
44		2024	118.414.810.000	1.600.005.249.000	0,074
45	GEMS	2021	5.051.573.735.530	11.829.385.364.053	0,427
46		2022	10.947.329.282.854	17.761.664.513.724	0,616
47		2023	8.151.185.519.392	20.226.443.248.920	0,403
48		2024	7.808.374.195.998	20.033.960.837.694	0,390
49	HRUM	2021	1.402.830.266.005	12.480.489.037.558	0,112
50		2022	5.974.195.015.217	20.116.894.920.736	0,297
51		2023	3.016.481.278.592	18.511.668.907.864	0,163
52		2024	1.255.136.572.422	32.233.956.891.830	0,039
53	INDY	2021	903.464.508.324	52.673.686.754.169	0,017
54		2022	8.035.018.781.907	56.535.201.092.702	0,142
55		2023	2.328.480.290.856	47.991.586.444.240	0,049
56		2024	514.165.067.696	47.884.188.681.058	0,011
57	ITMG	2021	6.783.339.910.000	23.775.564.291.000	0,285
58		2022	18.866.896.195.000	41.532.624.387.000	0,454
59		2023	7.702.141.920.000	33.727.849.352.000	0,228
60		2024	6.070.463.362.000	38.894.564.128.000	0,156
61	KKGI	2021	328.237.298.225	1.886.109.338.583	0,174
62		2022	614.388.457.286	2.677.175.358.390	0,229
63		2023	413.188.280.376	3.091.471.608.960	0,134
64		2024	648.843.498.556	3.377.324.977.240	0,192
65	MBAP	2021	1.434.981.661.951	3.677.412.944.091	0,390
66		2022	2.822.010.313.577	4.822.302.985.601	0,585
67		2023	334.325.666.632	3.537.982.020.400	0,094
68		2024	309.423.865.814	3.833.401.505.770	0,081
69	MBSS	2021	173.254.340.690	2.534.732.103.865	0,068
70		2022	402.486.114.009	3.319.144.600.432	0,121
71		2023	375.906.314.944	3.808.801.999.176	0,099
72		2024	295.644.140.189	3.994.058.624.702	0,074
73	MCOL	2021	3.922.544.675.440	8.226.811.198.881	0,477
74		2022	5.636.500.438.335	11.556.417.226.883	0,488
75		2023	3.621.400.062.144	11.483.008.231.008	0,315
76		2024	1.889.589.410.016	12.270.456.491.168	0,154
77	PSSI	2021	357.321.529.814	2.300.678.624.350	0,155
78		2022	665.929.773.113	2.821.424.805.757	0,236
79		2023	630.370.291.232	3.142.890.258.688	0,201
80		2024	231.486.338.074	3.063.680.647.556	0,076
81	PTBA	2021	8.036.888.000.000	36.123.703.000.000	0,222
82		2022	12.779.427.000.000	45.359.207.000.000	0,282
83		2023	6.292.521.000.000	38.765.189.000.000	0,162
84		2024	5.139.423.000.000	41.785.576.000.000	0,123



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
85	PTIS	2021	123.885	36.854.920	0,003
86		2022	8.432.067.696	656.039.001.249	0,013
87		2023	15.753.024.592	581.910.650.208	0,027
88		2024	1.950.834.210	531.476.589.946	0,004
89	SGER	2021	202.567.973.376	1.237.084.547.855	0,164
90		2022	590.931.062.479	3.370.495.011.962	0,175
91		2023	681.306.494.710	4.519.310.426.697	0,151
92		2024	654.658.759.489	4.638.206.457.168	0,141
93	SMMT	2021	249.957.731.407	1.051.640.434.770	0,238
94		2022	402.880.164.172	1.182.852.785.319	0,341
95		2023	255.974.588.686	1.007.863.610.940	0,254
96		2024	35.791.015.208	1.286.377.299.462	0,028
97	TCPI	2021	84.578.000.000	2.847.296.000.000	0,030
98		2022	115.667.000.000	2.809.869.000.000	0,041
99		2023	188.678.000.000	3.509.253.000.000	0,054
100		2024	89.199.000.000	3.684.202.000.000	0,024
101	TEBE	2021	165.614.881.000	989.060.914.000	0,167
102		2022	327.830.339.000	1.302.505.387.000	0,252
103		2023	221.711.596.000	1.150.900.654.000	0,193
104		2024	134.188.130.000	1.161.334.621.000	0,116
105	TOBA	2021	936.152.090.483	12.244.255.782.796	0,076
106		2022	1.476.910.503.774	14.147.353.261.167	0,104
107		2023	321.366.098.320	14.611.866.414.848	0,022
108		2024	775.390.164.574	14.444.563.300.736	0,054
109	TPMA	2025	56.495.537.080	1.416.289.286.220	0,040
110		2026	224.892.940.153	2.450.132.808.549	0,092
111		2027	379.352.642.352	2.974.630.338.024	0,128
112		2028	474.115.486.238	4.006.759.271.404	0,118
113	RMKE	2022	404.088.595.924	1.676.835.378.416	0,241
114		2023	308.939.364.696	2.247.694.981.530	0,137
115		2024	274.748.639.603	2.371.411.904.925	0,116
116	ADMR	2022	5.281.506.087.478	20.239.894.162.484	0,261
117		2023	6.796.037.861.656	26.136.588.800.256	0,260
118		2024	7.026.743.010.476	33.513.438.462.634	0,210
119	COAL	2022	90.897.281.589	603.172.678.937	0,151
120		2023	38.617.333.955	647.569.327.194	0,060
121		2024	33.448.250.420	807.839.722.528	0,041
122	CUAN	2023	235.094.000.000	3.546.635.792.000	0,066
123		2024	2.747.055.140.000	28.732.738.952.000	0,096
124	CBRE	2023	904.446.270	352.965.594.591	0,003
125		2024	(51.661.394.889)	333.652.847.172	-0,155
126	MAHA	2023	266.180.878.000	2.553.935.153.000	0,104



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
127		2024	292.860.424.000	2.703.403.336.000	0,108
128	ALII	2023	182.910.317.000	1.919.516.593.000	0,095
129		2024	299.620.450.000	2.577.887.654.000	0,116
130	AADI	2023	19.823.295.656.000	108.881.913.056.000	0,182
131		2024	21.442.707.232.000	96.853.338.596.000	0,221
132	IATA	2021	78.899.322.518	1.426.116.903.011	0,055
133		2022	612.901.563.166	2.836.141.879.883	0,216
134		2023	406.874.364.672	3.783.799.837.064	0,108
135		2024	124.064.425.248	3.684.378.653.430	0,034
136	ARII	2021	13.098.942.000	5.271.967.430.000	0,002
137		2022	410.185.825.000	7.058.892.975.000	0,058
138		2023	11.222.848.000	8.135.794.000.000	0,001
139		2024	13.188.192.000	10.064.497.612.000	0,001
140	CNKO	2021	(75.252.935.000)	1.206.842.636.000	-0,062
141		2022	(59.452.458.000)	905.892.550.000	-0,066
142		2023	(41.782.216.000)	976.451.944.000	-0,043
143		2024	71.266.242.000	909.750.902.000	0,078
144	GTBO	2021	(3.054.750.327)	814.541.013.540	-0,004
145		2022	117.969.411.808	971.207.179.406	0,121
146		2023	84.566.117.512	1.022.135.403.472	0,083
147		2024	(51.939.447.674)	900.970.633.908	-0,058
148	FIRE	2021	(45.893.211.775)	494.252.757.734	-0,093
149		2022	(94.702.105.624)	364.324.214.971	-0,260
150		2023	(516.235.294)	418.812.724.436	-0,001
151		2024	25.501.617.024	347.213.226.151	0,073
152	CANI	2021	(27.511.288.374)	28.424.618.526	-0,968
153		2022	(55.933.395.296)	230.463.538.949	-0,243
154		2023	(21.816.430.296)	193.476.473.088	-0,113
155		2024	(36.777.859.312)	146.493.757.932	-0,251
156	AIMS	2021	2.614.731.668	23.542.219.524	0,111
157		2022	189.924.957	29.308.843.130	0,006
158		2023	(13.759779.369)	3.886.923.977	-3,540
159		2024	(1.481.558.465)	3.871.659.038	-0,383

Sumber: Data diolah, 2026



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 8. Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: ETR				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/05/26 Time: 21:57				
Sample: 2021 2024				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 43				
Total panel (unbalanced) observations: 159				
Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.525226	0.356150	-1.474732	0.1423
IC	-0.161139	0.070635	-2.281308	0.0239
AC	0.044077	0.044149	0.998369	0.3197
SIZE	0.021269	0.014108	1.507580	0.1337
LEV	0.046482	0.025961	1.790444	0.0754
ROA	-0.046462	0.071902	-0.646187	0.5191
Root MSE	0.253658	R-squared		0.094999
Mean dependent var	0.200239	Adjusted R-squared		0.065424
S.D. dependent var	0.267482	S.E. of regression		0.258584
Akaike info criterion	0.169813	Sum squared resid		10.23045
Schwarz criterion	0.285621	Log likelihood		7.500169
Hannan-Quinn criter.	0.216842	F-statistic		3.212109
Durbin-Watson stat	1.609839	Prob(F-statistic)		0.008710

Lampiran 9. Hasil Uji *Moderated Regression Analysis*

Dependent Variable: ETR				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/07/26 Time: 12:52				
Sample: 2021 2024				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 43				
Total panel (unbalanced) observations: 159				
Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.268131	0.367470	-0.729668	0.4667
CI	0.943389	0.473201	1.993631	0.0480
AC	0.100044	0.049549	2.019083	0.0452
CIAC	-0.415486	0.176066	-2.359829	0.0196
SIZE	0.009573	0.014759	0.648664	0.5175
LEV	-0.051068	0.048614	-1.050496	0.2952
ROA	-0.031559	0.071133	-0.443665	0.6579
Root MSE	0.249135	R-squared		0.126983
Mean dependent var	0.200239	Adjusted R-squared		0.092522
S.D. dependent var	0.267482	S.E. of regression		0.254808
Akaike info criterion	0.146410	Sum squared resid		9.868889
Schwarz criterion	0.281519	Log likelihood		4.639630
Hannan-Quinn criter.	0.201277	F-statistic		3.684821
Durbin-Watson stat	1.688705	Prob(F-statistic)		0.001905